

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi $Y = 3,501 + 0,432X_1 + 0,286X_2$. Konstanta sebesar 3,501 berarti bahwa perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 3,501 persen apabila penerimaan pajak dan suku bunga konstan (tidak mengalami perubahan). Koefisien regresi variabel penerimaan pajak yaitu sebesar 0,432. Artinya, jika penerimaan pajak meningkat sebesar satu persen maka perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 0,432 persen dengan asumsi variabel suku bunga tetap (tidak berubah). Koefisien regresi variabel suku bunga yaitu sebesar 0,286. Artinya, jika suku bunga meningkat sebesar satu persen maka perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 0,286 persen dengan asumsi variabel penerimaan pajak tetap (tidak berubah).
2. Dari uji t dijelaskan bahwa penerimaan pajak berpengaruh signifikan terhadap perekonomian Indonesia dimana nilai t sig. $0,027 < 0,05$. Suku bunga berpengaruh signifikan terhadap perekonomian Indonesia dimana nilai t sig. $0,041 < 0,05$.

3. Dari uji F dijelaskan bahwa penerimaan pajak dan suku bunga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perekonomian Indonesia dimana nilai F sig. $0,021 < 0,05$.
4. Dari analisis koefisien determinasi dijelaskan bahwa penerimaan pajak dan suku bunga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 45,2%, selebihnya 54,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2. Saran

Saran dalam penelitian ini yaitu:

1. Pemerintah harus meningkatkan fungsi stabilitasi kebijakan fiskal untuk merespon perubahan siklus ekonomi dengan tepat waktu.
2. Bank Indonesia diharapkan dapat memaksimalkan tugasnya untuk memperlancar transmisi kebijakan moneter melalui suku bunga.